

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa sekolah sepakbola (SSB) KU 14-15 tahun di kabupaten Belitung terdapat 3 siswa (4,5%) memperoleh nilai baik, 15 siswa (22,3%) memperoleh nilai cukup, 16 siswa (23,9%) mendapat nilai kurang, 33 siswa (49,3%) yang memperoleh nilai kurang sekali, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik (0%). Jika dilihat dari nilai rerata yang diperoleh, yaitu 53.65 detik berada pada interval > 52.73 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa sekolah sepakbola KU 14-15 tahun di kabupaten Belitung adalah **kurang sekali**.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Sebagai gambaran bagi para pelatih maupun manajemen sekolah sepakbola (SSB) tentang perkembangan anak latihnya terhadap proses latihan yang telah dilakukan selama ini.
2. Sebagai gambaran bagi pelatih maupun manajemen SSB yang ada di kabupaten Belitung. Untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kemajuan pembinaan usia dini terutama pada KU 14 – 15 tahun.

3. Para pelatih SSB di kabupaten Belitung diharapkan terpacu untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola bagi para siswanya, sehingga upaya untuk mencapai prestasi sepakbola yang optimal dapat tercapai.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para pelatih SSB di kabupaten Belitung untuk dapat menggunakan pengembangan tes keterampilan bermain sepakbola "*David Lee*" yang dibuat oleh Subagyo Irianto, yang mempunyai kualitas standar sebagai alat untuk mengevaluasi latihan yang telah diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa sekolah sepakbola KU 14 – 15 tahun di kabupaten Belitung, namun bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Belum pernahnya pengembangan tes keterampilan bermain sepakbola *David Lee* yang dibuat oleh Subagyo Irianto ini diperlihatkan dan dipergunakan oleh sekolah sepakbola (SSB) di kabupaten Belitung, sedikit banyak mempengaruhi *performance* para siswa dalam melakukan tes tersebut. Para siswa yang menjadi orang coba/testi cenderung gugup dan berhati-hati dalam melakukan rangkaian tes, sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.

2. Kesungguhan tiap siswa dalam melakukan rangkaian tes juga tidak dapat dikontrol. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil tes.
3. Kondisi fisik pemain sebelum melakukan tes tidak dapat dikontrol, sehingga dapat mempengaruhi hasil tes.
4. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai juga mempengaruhi hasil tes. Dalam hal ini adalah kondisi lapangan yang tidak memiliki rumput.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan di antaranya:

1. Bagi pelatih dan pengurus SSB di Kabupaten Belitung, khususnya para pelatih untuk lebih giat lagi dan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas keterampilan teknik bermain sepakbola para siswanya.
2. Bagi pelatih dan pengurus SSB di kabupaten Belitung, terutama para pelatih sudah selayaknya untuk memiliki wawasan serta pengetahuan yang baik tentang bagaimana metode melatih dan cara menerapkan sistem latihan yang teruji secara ilmiah sehingga proses latihan dapat berlangsung secara efektif, efisien, sehingga menghemat waktu, biaya dan tenaga.
3. Pengembangan tes keterampilan bermain sepakbola "*David Lee*" yang dibuat oleh Subagyo Irianto mempunyai kualitas standar sebagai alat untuk mengevaluasi latihan yang telah diberikan. Hal ini tentunya bisa

menjadi bahan pertimbangan bagi para pengurus SSB di kabupaten Belitung untuk menggunakan tes ini, dan menjadikannya acuan dalam setiap mengambil kebijakan terutama untuk kemajuan KU 14-15 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2009). **Psikologi Perkembangan**. Cetakan kelima. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). “Dasar Kepelatihan”. **Diktat**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Endang Rini Sukamti. (2007). “Pengembangan Motorik.” **Diktat**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ganesha Putera. (2010). **Kutak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda**. Jakarta: PT Visi Gala 2000.
- Herwin. (2004). “Keterampilan Sepakbola Dasar.” Diktat. Yogyakarta: FIK UNY.
- .(2006). “Latihan Fisik untuk Usia Muda.” **Jurnal Olahraga Prestasi**. (Volume 2, nomor 1). Hal 75-92.
- Lucky Edwardo. (2011). “Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun.” **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (2004). **Sepakbola**. Edisi ke- 2, Cetakan ke 4. Jakarta: PT. Raja Persada.
- Praptap Kurniawan. (2011). “Kepuasan Siswa terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepakbola Marsudi Agawe Santosa (MAS).” **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- PSSI. (2004). *Pedoman Dasar PSSI*. Diakses dari http://www.pssi-football.com/en/download/pedoman_dasar.pdf. pada tanggal 24 Mei 2012, jam 23.26 WIB.
- Remmy Muchtar. (1992). **Olahraga Pilihan Sepakbola**. Jakarta: Depdikbud.
- Subagyo Irianto. (2010). **Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun**. Yogyakarta: FIK UNY.

- (2010). “Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepkbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun”. **Tesis**. Yogyakarta: UNY
- (2010). *Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola untuk Siswa Sekolah Sepakbola KU 14 – 15 Tahun se- Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808328/Standardisasi.pdf>. pada tanggal 6 Oktober 2011, jam 11.00 WIB.
- Sucipto. (2000). **Sepakbola**. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta.